

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Langgam

Nina Anjayani Rambe¹ Suarman² Hendripides³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: nina.anjayani5393@student.unri.ac.id¹ suarman@lecturer.unri.ac.id²
hendripides@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei dengan responden sebanyak 72 siswa menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan cara kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa tidak hanya ditentukan faktor internal dari sub indikator motivasi berada pada kategori tinggi, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dari sub indikator guru berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Faktor Internal dan Eksternal.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Begitu pula dengan negara Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pendidikan. Pendidikan juga memiliki arti usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan kemampuannya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Apalagi di era yang semakin modern seperti saat ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan. Salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendidikan, dengan proses pendidikan yang baik seseorang bisa mengerti banyak hal bermanfaat yang membuat seseorang tidak mengalami kesulitan di dalam kehidupan. Belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan (Munirah, 2018).

Pada kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana diharapkan, dalam pendidikan tentu adanya sebuah interaksi edukatif yakni terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara seorang guru dan siswa. Proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tentu tidak lepas dari adanya peran seorang guru. Hal demikian tersebut, disebabkan bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas, yang diharapkan adalah bukan hanya menyampaikan bahan belajar, melainkan guru tersebut memiliki peranan sebagai pembimbing, pendidik, mediator, dan fasilitator. Tujuan belajar adalah siswa bisa mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis ataupun tes. Walaupun dalam proses belajar memiliki tujuan yang sama namun pada kenyataannya siswa memiliki perbedaan individual dalam belajar, ada sebagian siswa

medapatkan nilai yang tinggi dan nilai dibawah rata-rata kelas, siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata ini tergolong pada anak yang mengalami kesulitan belajar. Munirah (2018) kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Adapun masalah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terbagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Darimi, 2016). Pertama, faktor internal adalah faktor yang bersumber dari bagian dalam fisik siswa itu sendiri. Kedua, faktor eksternal siswa adalah faktor yang bersumber dari luar. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar tersebut tidak dapat dihindari oleh setiap siswa. Situasi dan kondisi yang kurang menyenangkan tersebut juga terlihat pada siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Langgam yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu cabang dari IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mana memiliki peranan penting diantara ilmu pengetahuan lainnya. Fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta terlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Mata pelajaran ekonomi salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat pada kelas XI IPS di SMAN 3 Langgam. Dalam kegiatan pembelajaran ekonomi telah dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di siapkan sebelumnya tetapi, akan ada hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran. Hal ini sering ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2022 di SMAN 3 Langgam, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran Ekonomi. Hasil observasi peneliti menemukan kondisi belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar ekonomi. Pertanda ini terlihat di kelas XI IPS SMAN 3 Langgam, adapun gejala-gejala kesulitan belajar siswa sebagai berikut: Kurangnya memahami materi pelajaran ekonomi, lambatnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memperoleh hasil belajar dibawah standar, kurang siap dan semangat dalam menerima pelajaran, lebih suka bermain dari pada mengulang pelajaran pada saat dirumah, masih ada siswa yang tidak hadir pada saat belajar mata pelajaran ekonomi. Dari hasil observasi dapat terlihat jika siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Langgam mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan masalah atau penyebab siswa mengalami kesulitan belajar terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dimana faktor tersebut terdapat dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei dengan responden 72 siswa menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dengan cara angket/kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Deskriptif Sub-Indikator Minat

Dari hasil analisis deskriptif yang disimpulkan bahwa faktor internal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator minat siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam, dengan jumlah 49 responden dengan presentase 68,1% yang menyatakan tinggi dan hanya 15 responden dengan presentase 20,8% menyatakan rendah. Sehingga data ini

menunjukkan bahwa sub indikator minat tergolong tinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam.

Data Deskriptif Sub-Indikator Motivasi

Dari hasil analisis deskriptif yang disimpulkan bahwa faktor internal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam, dengan jumlah 52 responden dengan presentase 72,2% yang menyatakan tinggi dan hanya 12 responden dengan presentase 16,7% menyatakan rendah. Sehingga data ini menunjukkan bahwa sub indikator motivasi tergolong tinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam.

Data Deskriptif Sub-Indikator Keluarga

Dari hasil analisis deskriptif yang disimpulkan bahwa faktor eksternal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator keluarga siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam, dengan jumlah 35 responden dengan presentase 48,6% yang menyatakan tinggi dan hanya 12 responden dengan presentase 16,7% menyatakan rendah. Sehingga data ini menunjukkan bahwa sub indikator keluarga tergolong tinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam.

Data Deskriptif Sub-Indikator Guru

Dari hasil analisis deskriptif yang disimpulkan bahwa faktor eksternal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator guru dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam, dengan jumlah 37 responden dengan presentase 51,4% yang menyatakan sangat tinggi dan hanya 12 responden dengan presentase 16,7% menyatakan rendah. Sehingga data ini menunjukkan bahwa sub indikator sekolah tergolong sangat tinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam.

Data Deskriptif Sub-Indikator Lingkungan Masyarakat

Dari hasil analisis deskriptif yang disimpulkan bahwa faktor eksternal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator lingkungan masyarakat dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam, dengan jumlah 36 responden dengan presentase 50,0% yang menyatakan tinggi dan hanya 7 responden dengan presentase 9,7% menyatakan rendah. Sehingga data ini menunjukkan bahwa sub indikator lingkungan masyarakat tergolong tinggi yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam.

Pembahasan

Sebagaimana diuraikan di atas, tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di SMAN 3 Langgam, ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilakukan oleh siswa yang berada di SMAN 3 Langgam dengan populasi 72 orang. Maka hasil dan pembahasan diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Minat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, tanggapan responden tentang faktor internal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator minat siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam berada pada kategori tinggi dengan persentase 68,1%. Berdasarkan penelitian Hanik (2015) menyatakan bahwa motivasi

dan minat mempunyai pengaruh “tinggi” terhadap penyebab kesulitan belajar siswa dengan presentase 48,2% karena siswa kesulitan dalam memahami istilah dan siswa kurang menyukai dan merasa pembelajaran yang didapatkan membosankan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muthia et al., (2019) menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar disebabkan siswa tidak memiliki minat untuk belajar. Kemudian serupa dengan penelitian Rozikin et al.,(2018) menyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar pada siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Seorang peserta didik yang tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

- b. Motivasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, tanggapan responden tentang faktor internal kesulitan belajar siswa ditinjau dari sub indikator motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam berada pada kategori tinggi dengan persentase 72,2%. Pada penelitian ini motivasi menjadi faktor internal yang paling tinggi dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliati (2019) menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor internal tertinggi karena Motivasi sangat diperlukan siswa untuk belajar, baik dorongan secara materi maupun non materi. Apabila motivasi belajar tersebut tinggi maka dorongan untuk belajar juga kuat, tapi apabila motivasinya rendah maka dorongan yang ditimbulkan juga lemah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tingginya motivasi seorang siswa salah satunya dapat dilihat dari ketekunannya yang tidak mudah menyerah untuk mencapai kesuksesan Sugihartono et al., (2007). Selanjutnya Djamarah, (2018) menyatakan bahwa dengan adanya motivasi dalam belajar dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan dalam belajar, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

2. Faktor Eksternal

- a. Keluarga. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, tanggapan responden tentang faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam ditinjau dari sub indikator keluarga berada pada kategori tinggi dengan persentase 48,6 %. Hasil penelitian ini didukung oleh Amaliyah et al., (2020) bahwa aspek keluarga memiliki pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Perhatian orang tua dalam mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau mendampingi anak saat belajar anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Kemudian penelitian Suharman et al., (2020) menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar disebabkan hubungan orang tua dan anak kurang harmonis, cara mendidik orang tua yang kurang disukai oleh siswa serta suasana rumah yang ribut. Selanjutnya Rumbewas et al., (2018) menyatakan bahwa orang tua harus mampu memberikan motivasi kepada anak karena pemberian motivasi menyebabkan anak dapat belajar dengan baik.
- b. Guru. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, tanggapan responden tentang faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam ditinjau dari sub indikator guru berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 51,4%. Keluarga yang bermasalah seperti hubungan antar anggota keluarga yang kurang harmonis, ekonomi keluarga yang kurang dan tidak adanya dukungan dari anggota keluarga terhadap belajar siswa tentu akan menimbulkan masalah bagi siswa. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh Amaliyah et al., (2020) bahwa aspek sekolah juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa, sarana prasarana yang

memadai membuat anak maksimal dalam belajar dan metode guru mengajar. Kemudian penelitian Sucihatiningsih et al., (2006) menyatakan bahwa dukungan sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dengan indikator antara lain kondisi lingkungan sekolah, hubungan antara siswa dengan siswa, kondisi ruang belajar di sekolah, hubungan antara guru dengan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2019) menyatakan hasil skor secara keseluruhan diperoleh bahwa penyebab kesulitan belajar siswa ditinjau dari sekolah secara keseluruhan mencapai persentase 78,30%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan kondisi sekolah yang mendukung dalam pelajaran ekonomi.

- c. Lingkungan Masyarakat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, tanggapan responden tentang faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Langgam ditinjau dari sub indikator lingkungan masyarakat berada pada kategori tinggi dengan persentase 50,0%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martina et al., (2018) menunjukkan bahwa tingginya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat ditunjukkan dari siswa berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, namun kurang mengutamakan waktu belajar pengolahan makanan kontinental dan teman-teman siswa tidak banyak yang mengenal tentang pengolahan makanan kontinental. Faktor lingkungan masyarakat bisa dilihat dari aspek pergaulan teman, artinya siswa memang terkadang saling mempengaruhi sehingga sama-sama mengalami kesulitan, padahal apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah dapat bertanya atau belajar bersama dengan teman, dan bisa saling mengingatkan dalam hal yang positif agar sama-sama mengatasi kesulitan belajar yang sedang dialami. Hal ini disebutkan karena posisi siswa sebagai bagian dari masyarakat yang tidak lepas dari kehidupannya dalam masyarakat tersebut (Slameto, 2010). Rispriyanto (2015) menyatakan bahwa faktor masyarakat yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat mempengaruhi siswa dalam belajar yaitu dalam kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bermain gadget ketika sedang belajar dan media massa. Dengan demikian, siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah tidak hanya ditandai dengan prestasi belajar rendah. Akan tetapi juga dapat dilihat dari perubahan dari hal pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan yang disebabkan karena beberapa hambatan tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data serta analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata ekonomi di SMAN 3 Langgam dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dikarenakan siswa kurang menyenangi materi mata pelajaran ekonomi dan kurang bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kesulitan belajar siswa. Sementara dari faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu lingkungan keluarga, guru dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Hal ini terlihat kurangnya pengawasan dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengontrol kemajuan belajar anak di sekolah serta kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana

pendukung dalam proses pembelajaran yang menyebabkan anak menjadi kesulitan dalam belajar, sehingga sekolah mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kesulitan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Analisis kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90-101.
- Darimi, I. (2016). Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30-43.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2018. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanik, A. N. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta
- Juliarti, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 9 Padang. Skripsi. Sumatera Barat: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI.
- Martina, C. D., & Yuriani, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Pada Siswa SMKN 1 Kalasan. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(4).
- Muthia, Z. N., Muderawan, I. W., & Lanang, W. I. G. 2019. Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(3), pp. 17-23.
- Rispriyanto, Indra. (2015). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran PSKO di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rozikin, S., Amir, H., Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1), pp. 78-81.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212.
- Sari, Sintia Pratama. 2019. Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Slameto. (2010). Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sucihatningsih, D. W. P., & Sulistyowati, H. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi kesulitan belajar mata Pelajaran IPS Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 1(2).
- Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta.
- Suharman, Hasniah & Ahiri, J. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Maginti Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5 (4), pp. 140-144.